

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diteliti.<sup>22</sup>Selain itu, dalam pengertiannya, Miles dan Haberman menjelaskan bahwasanya metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan format model deskriptif, yang mana penelitian akan berlangsung di tempat terjadinya fenomena, mendeskripsikan serangkaian variabel yang berkaitan dengan fakta di lapangan. Oleh sebab itu penulis menyesuaikan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada penjelasan tentang adanya suatu fenomena dakwah dan gerakan hijrah kaum muda Kediri pada Komunitas Ngaji Kita di Kota Kediri.

---

<sup>22</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

<sup>23</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 22.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian dinilai sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan (*observer as participant*), dimana peneliti masuk kedalam kelompok dan secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai pengamat serta melakukan wawancara secara terstruktur.<sup>24</sup> Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek penelitian karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa peneliti secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai pengamat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi utamanya yaitu di Kota Kediri. Dimana peneliti dapat bertatap muka langsung dengan informan yang dituju, sebuah Komunitas Pemuda Muslim Ngaji Kita. Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu informan yang mengetahui dan pelaku aktivitas kegiatan yang dilakukan.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yaitu sumber diperolehnya suatu data didalam sebuah penelitian, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu Primer dan Sekunder:

### **a. Data Primer**

---

<sup>24</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 11.

Sumber data primer adalah sebuah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Sumber data primer di dalam penelitian ini adalah hasil dari narasumber yaitu hasil dari wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti seperti catatan hasil wawancara dan informasi mengenai narasumber yang ditulis, direkam dan didokumentasikan.

Data Primer ini digunakan peneliti untuk mendapat informasi mengenai Gerakan sosial keagamaan pada pemuda muslim dalam melaksanakan dakwah dan gerakan hijrah yang dilakukan oleh sekelompok pemuda muslim tersebut.

Adapun cara lain yang digunakan yaitu wawancara secara mendalam. Narasumber yang akan peneliti wawancara adalah Jamaah, Founder dan juga anggota dari Komunitas Pemuda Muslim Ngaji Kita.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Ini berfungsi guna mendukung data primer yang sudah didapat seperti dari penelitian terdahulu, daftar pustaka, literatur, buku, dll. Data sekunder adalah jurnal, buku dan dokumen yang telah disesuaikan terhadap kerangka penelitian.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi ialah sebuah proses pemantauan dan pencatatan secara tersistem terhadap gejala-gejala yang muncul pada suatu objek penelitian. Observasi adalah metode pengumpulan data yang

menggunakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilaksanakan baik secara langsung bersama objek yang akan diteliti atau merupakan pengamatan tidak langsung pada saat berlangsungnya gejala atau fenomena yang sedang dipelajari.<sup>25</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan perantara terpenting dalam proses pengumpulan data dari subjek, atau pelaku sehubungan dengan realitas atau gejala yang ditetapkan oleh peneliti. Sederhananya, wawancara itu sebuah kegiatan atau proses interaksi tatap muka antar pewawancara dan narasumber. Peneliti memilih Jamaah dan beberapa anggota dari Komunitas Ngaji Kita untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan cara tatap muka langsung maupun berkomunikasi melalui sosial media.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa karya seseorang tentang suatu hal yang telah terjadi. Langkah ini dapat berupa tentang sebagian kelompok orang, individu, fenomena, serta kejadian-kejadian didalam situasi yang tengah terjadi dan sesuai dengan fokus penelitian merupakan sumber informasi berguna dalam penelitian kualitatif. Jenis dokumentasi pun banyak, antara lain foto, teks tertulis, artefak.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Limas dod, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu), 2015, 213

<sup>26</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

## F. Analisis Data

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono, pemeriksaan informasi subjektif atau analisis data kualitatif ialah suatu aktivitas guna mencari dan memperoleh informasi dari wawancara, pengamatan secara langsung dan dokumentasi dengan sengaja, dengan memilah juga mengelola informasi ke dalam berbagai kelas, membingkai menjadi unit-unit, melakukan bahan buatan. Menyusun menjadi desain, memilih mana yang signifikan dan apa akan direnungkan dan diakhiri sehingga dapat dirasakan secara efektif.<sup>27</sup> Metode analisis data yang dipergunakan didalam penelitian ini yakni analisis deskriptif kualitatif, jelasnya data yang dihasilkan atau dijabarkan bukan dalam bentuk angka, tetapi berupa uraian atau deskripsi keadaan objek penelitian, tidak melupakan hasil, observasi, wawancara serta dokumentasi. Menurut Moleong, proses analisis data terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data dapat diibaratkan seperti merangkum atau mengerucutkan masalah. Menyeleksi sesuatu hal pokok, menitikberatkan terhadap setiap hal penting, mencari tema dan polanya juga menyingkirkan yang dianggap tidak perlu. Cara abstraksi dilakukan untuk menerapkan reduksi data. Yaitu upaya merangkai rangkuman yang inti, proses pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Kesimpulannya, tujuan dari

---

<sup>27</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020).

tahapan ini untuk meringkas data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

## 2. Penyajian Data

Perkembangan ini diakhiri dengan memperkenalkan pengaturan data yang terorganisir yang memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan. Ini dilakukan sebab data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga dirasa perlu menyederhanakan tanpa mengurangi makna dalam isinya.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi

Merupakan step akhir dalam proses analisis data. Pada langkah ini, peneliti berupaya menyampaikan rangkaian kesimpulan yang telah dibuat dari data-data yang telah dikumpulkan. Langkah ini digunakan guna mengungkapkan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan.<sup>28</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji kevalidan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data atau sumber data. Triangulasi merupakan teknik yang membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda. Satu contoh adalah dengan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.<sup>29</sup> Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informasi yang

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>29</sup>Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).

didapatkan oleh peneliti dari informan yang terlibat dalam Komunitas Ngaji Kita. Melalui informan yang berbeda-beda, penulis dapat memperoleh banyak informasi yang dikumpulkan dengan teknik yang sama (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Wawancara dengan informan ini dilakukan secara langsung. Selanjutnya, pada tahap observasi dengan mengamati program-program yang telah dijalankan oleh Komunitas Ngaji Kita. Yang terakhir dengan menggunakan dokumentasi sebagai bukti konkrit bahwa postingan informan tersebut benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan penulis. Selanjutnya ketiga teknik itu disatukan dan ditulis ulang sehingga menjadi transkrip agar dapat menjadi pedoman untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pralapangan**

Tahap ini dimulai dengan pemilihan dan penetapan masalah serta menelaah seluruh permasalahan yang akan diteliti. Proposal penelitian ini nantinya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan, lalu dilanjut dengan mengadakan seminar komunikasi.

### **2. Tahap Lapangan**

Pada step ini, peneliti berusaha mencari serta mengumpulkan data yang sekiranya dibutuhkan dalam observasi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan langkah saat peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari seluruh informan yang telah ditentukan. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.